

## **PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU AQIDAH AKHLAK TERHADAP KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KEBUMEN**

Siami Fitriani, Eliyanto

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen

e-mail: [Siamifitriani17@gmail.com](mailto:Siamifitriani17@gmail.com)

### **Abstract**

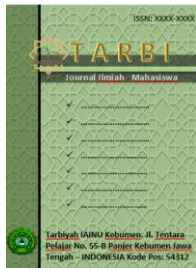
The purpose of this study was to determine whether there is an influence of the competence of aqidah akhlak teachers on the quality of the learning process in Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kebumen. This research is a quantitative descriptive research. The respondents studied were 78 students of grade VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kebumen. The method used in this study is the questionnaire method. The data collected is in the form of questionnaire data regarding the influence of the competence of aqidah akhlak teachers on the quality of the learning process. The data analysis used is percentage quantitative analysis. The results showed that the pedagogical competence of aqidah akhlak teachers and the quality of the learning process in class VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kebumen were included in the good category. The pedagogical competence of aqidah akhlak teachers in the madrasa significantly influenced 57.9%, while the other 42.1% was influenced by other unexpected factors. So it can be concluded that the pedagogical competence of aqidah akhlak teachers has an influence on the quality of the learning process in Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kebumen.

*Keywords: Influence, Pedagogic Competence, Quality of Learning*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh kompetensi peagogik guru aqidah akhlak terhadap kualitas proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kebumen. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Responden yang diteliti adalah peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kebumen yang berjumlah 78 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket. Data yang dikumpulkan berupa data angket mengenai pengaruh kompetensi peagogik guru aqidah akhlak terhadap kualitas proses pembelajaran. Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak dan kualitas proses pembelajaran di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kebumen termasuk dalam kategori baik. Kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak di madrasah tersebut secara signifikan memberikan pengaruh sebesar 57,9%, sedangkan 42,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terduga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak memberikan pengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kebumen.

*Kata Kunci: Pengaruh, Kompetensi Pedagogik, Kualitas Pembelajaran*



## PENDAHULUAN

Pendidikan dibutuhkan untuk menyiapkan umat manusia demi menunjang perannya di masa depan. Upaya pendidikan yang dilakukan oleh suatu bangsa memiliki hubungan yang signifikan di kehidupan masa mendatang. Dengan demikian, pendidikan merupakan sarana terbaik untuk menciptakan suatu generasi bangsa yang berakal secara intelektual namun tetap memiliki akhlak sesuai ajaran Islam.

Terciptanya pendidikan yang baik apabila guru memiliki kompetensi di berbagai aspek. Kompetensi pedagogik dan profesional guru merupakan aspek yang dimaksud. Kepmendiknas No.045/U/2002 menyebutkan kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu.<sup>1</sup>

Hal ini dipertegas dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat (3) disebutkan bahwa “Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial”.<sup>2</sup> Kompetensi guru berperan penting dalam kualitas pendidikan.<sup>3</sup> Khususnya adalah kompetensi pedagogik yang berperan penting selama proses pembelajaran.

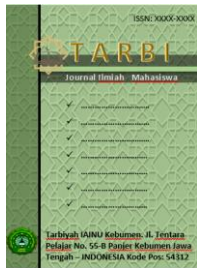
Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai guru diantara beberapa kompetensi lainnya. Hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa guru mempunyai peran dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, gelar yang disematkan kepada guru secara khusus sering disebut sebagai jiwa atau roh pendidikan. Pendidikan tidak akan berarti apa-apa tanpa kehadiran guru, sebab apapun model kurikulum yang dijalankan, gurulah yang menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan yang telah dirancang.<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Farida Sarimaya, *Sertifikasi Guru*, (Bandung: Yrama Widya, 2008), hal. 17.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 191.

<sup>3</sup> Fatimah, S; Arifah, U; Trisnawati, O.R.; Jamil, M.S; Huda; Faiz, M.S.; Latifah; Mazaya, D.I.; Suhadi. (2025). An Analysis of Islamic Religious Education (IRE) Teachers' Competencies. *Proceeding International Conference on Pesantren and Islamic Education*, 1(1), 190-204. <https://jurnal.iaianawawi.ac.id/index.php/icpie/article/view/308>

<sup>4</sup> An-Nahlawi, Abdurrahman. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), hal. 168.



Dengan demikian, peran guru dalam dunia pendidikan sangat penting dan harus terus dimaksimalkan untuk menuju kualitas pendidikan yang lebih baik di lembaga pendidikan.

Penelitian yang dilakukan Rosyada menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru SMA N di Kota Sekayu berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Secara parsial, pengaruh variabel kompetensi pedagogik terhadap kualitas proses pembelajaran di semua SMAN di Kota Sekayu pada tahun 2021 termasuk dalam kategori “sedang”, yaitu 0.295 (29,5%).<sup>5</sup>

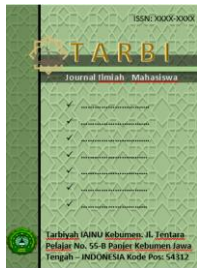
Sedangkan pada penelitian yang dilakukan Habibullah terhadap Kompetensi Pedagogik Guru yang mencakup 20 daerah di Jawa Tengah menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru pada aspek kemampuan pengetahuan pembelajaran kategori “kurang”, aspek pengetahuan pengembangan potensi peserta didik dan upaya refleksi untuk meningkatkan mutu pembelajaran menjadi titik yang sangat lemah dengan mendapat nilai rata-rata dengan kategori “sangat kurang”. Selain itu, aspek kemampuan menyusun RPP dalam kategori “cukup”, aspek pengorganisasian materi ajar dan aspek evaluasi merupakan aspek kemampuan yang sangat lemah dengan mendapatkan nilai “kurang”. Sedangkan, aspek kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran dalam kategori “cukup”.<sup>6</sup>

Guru perlu adanya pengetahuan lebih tentang perangkat pembelajaran untuk mengetahui karakter, sikap dan perilaku, serta daya serap peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Jika seorang guru mampu merencanakan pembelajaran dengan maksimal maka ia juga dapat merapikan di lingkungan pembelajaran lainnya. Ada beberapa faktor yang memengaruhi kompetensi guru adalah etos kerja, pengalaman mengajar, keterlibatan MGMP, beban mengajar, pengalaman mengajar, serta pendidikan. Hal ini bisa menjadi tolak ukur dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kompetensi guru aqidah akhlak diharapkan benar-benar dapat teraplikasikan dalam proses belajar mengajar baik itu bagi peserta didiknya

---

<sup>5</sup> Amrina Rosyada, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Kualitas Pembelajaran Sekolah Menengah Atas di Kota Sekayu, Sumatera Selatan*, (Palembang: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2021), hal. 40.

<sup>6</sup> Achmad Habibullah, *Kompetensi Pedagogik Guru*, (Jakarta: EDUKASI, 2012). hal. 362.



maupun tenaga guru itu sendiri sehingga tercapai tujuan dari pendidikan yaitu menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa.<sup>7</sup>

Pada tema ini peneliti ingin melakukan penelitian mengenai kompetensi pedagogik dengan kualitas proses pembelajaran, karena tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran salah satunya dipengaruhi oleh cara pengelolaan kelas yang dilakukan guru. Peneliti melihat pemahaman terhadap pembelajaran aqidah akhlak sekarang seperti hanya formalitas pembelajaran yang ada. Begitu banyak anak-anak mulai dari sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas yang masih mengesampingkan pelajaran aqidah akhlak dari segi materi maupun penyampaian seroang guru. Banyak peserta didik yang belum memiliki kesadaran pada pembelajaran aqidah akhlak padahal ilmu tersebut selaras dengan kehidupan di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap proses pembelajaran di kelas VIII menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak memberikan pengaruh terhadap berlangsungnya proses pembelajaran di dalam kelas. Peran guru sebagai tenaga pendidik dalam memberikan pengajaran di kelas sangat mempengaruhi keaktifan peserta didik dalam belajar. Dalam beberapa fenomena, peneliti mengambil salah satu peserta didik di kelas VIII D sebagai sampel. Menurutnya proses pembelajaran aqidah akhlak di kelasnya masih didominasi dengan metode ceramah dan tanya jawab saja. Berkaitan dengan materi yang disampaikan oleh guru, peserta didik bisa memahami dengan cepat tetapi masih belum bisa mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari karena kurang menghayati nilai-nilai yang ada di dalamnya.<sup>8</sup> Dengan meningkatnya kualitas proses pembelajaran peserta didik akan lebih mudah memahami materi pembelajaran, menghayati nilai-nilai akhlak mulia, meningkatkan moralitas peserta didik serta sumber daya manusia yang dihasilkan dapat bersaing di kancah regional, nasional bahkan internasional.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Responden yang diteliti adalah peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kebumen yang berjumlah 78

<sup>7</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 8.

<sup>8</sup> Observasi kegiatan pembelajaran aqidah akhlak di kelas VIII, 30 Maret 2023.

orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket. Data yang dikumpulkan berupa data angket mengenai pengaruh kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak terhadap kualitas proses pembelajaran. Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif presentase.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Data Kompetensi Pedagogik Guru Aqidah Akhlak

Langkah yang dilakukan peneliti sebelum menganalisis adalah menentukan data yang akan dianalisis. Data yang pertama berisi skor hasil angket kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak yang diisi oleh 78 peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2022-2023. Untuk data pertama ini menunjukkan bagaimana guru mengelola pembelajaran di dalam kelas yang meliputi kemampuan guru dalam menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, penilaian dan evaluasi. Skor dari masing-masing indikator tersebut kemudian dikategorikan dengan “sangat baik”, “baik”, “cukup” dan “kurang baik” dengan membandingkan jumlah skor yang diperoleh dengan jumlah skor maksimal.

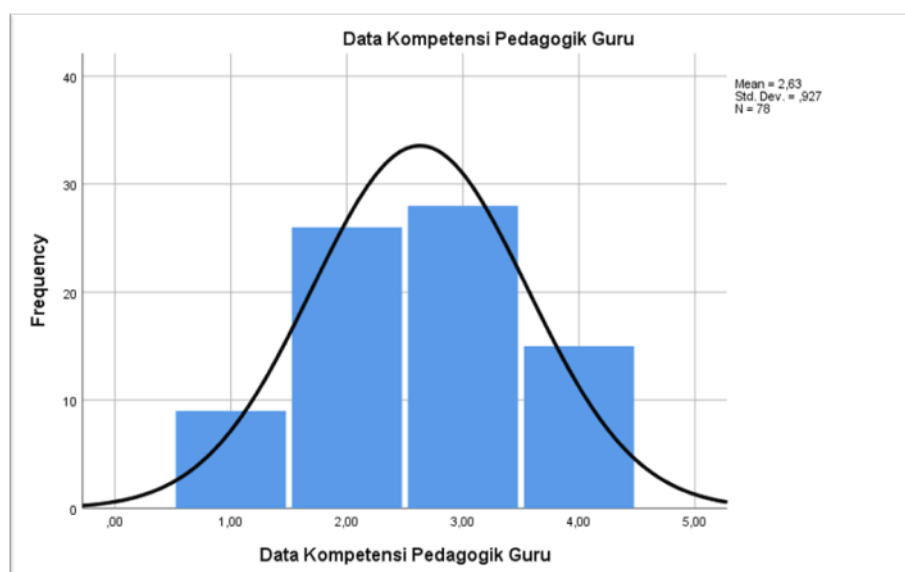
Tabel 1. Data distribusi kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak  
 Data Kompetensi Pedagogik Guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 26-32	9	11,5	11,5	11,5
33-39	26	33,3	33,3	44,9
40-46	28	35,9	35,9	80,8
47-53	15	19,2	19,2	100,0
Total	78	100,0	100,0	

Tabel di atas menunjukkan distribusi data kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak yang diisi oleh 78 peserta didik. Diketahui bahwa 11,5% termasuk dalam kategori

“kurang baik”, 33,3% kategori “cukup baik”, 35,9% kategori “baik”, dan 19,2% kategori “sangat baik”.

Selanjutnya, gambar 1 merupakan histogram dari skor hasil pengisian angket tentang kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kebumen tahun 2022/2023.



Gambar 1. Data kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, dapat dideskripsikan bahwa skor terbanyak berada pada nilai 40-46 dengan frekuensi 35,9% (28 orang) dari jumlah seluruh responden. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa, kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kebumen termasuk dalam kategori “baik” dengan rata-rata skor 42,54.

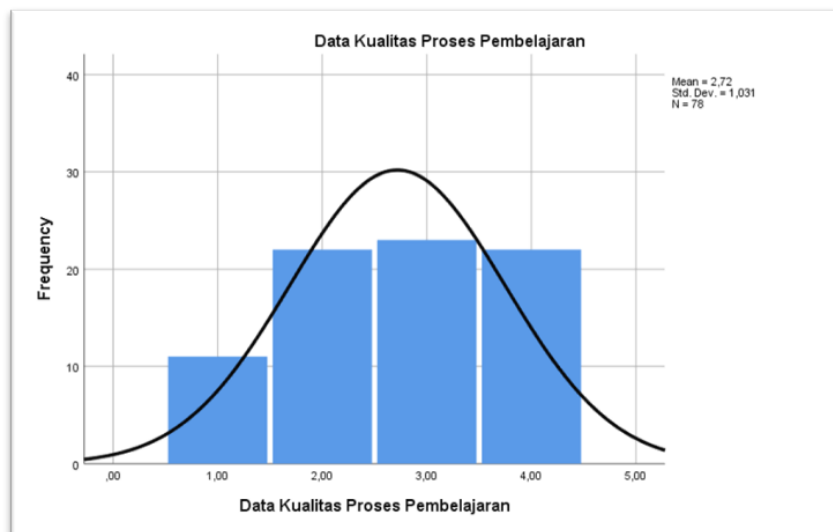
## 2. Data Kualitas Proses Pembelajaran

Kualitas proses pembelajaran yang dimaksud adalah kegiatan yang meliputi perilaku pembelajaran pendidik, perilaku/aktivitas peserta didik, iklim pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, sistem pembelajaran serta keterampilan dasar mengajar guru. Adapun skor yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Data distribusi kualitas proses pembelajaran aqidah akhlak

Data Kualitas Proses Pembelajaran					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	28-34	11	14,1	14,1	14,1
	35-41	22	28,2	28,2	42,3
	42-48	23	29,5	29,5	71,8
	49-56	22	28,2	28,2	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

Tabel di atas menunjukkan distribusi data kualitas proses pembelajaran di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kebumen. Diketahui bahwa 14,1% termasuk dalam kategori “kurang baik”, 28,2% kategori “cukup baik”, 29,5% kategori “baik”, dan 28,2% kategori “sangat baik”.



Gambar 2 Data kualitas proses pembelajaran aqidah akhlak

Selanjutnya, gambar 2 merupakan histogram dari skor hasil pengisian angket tentang kualitas proses pembelajaran aqidah akhlak kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kebumen tahun 2022/2023. Berdasarkan histogram di atas, dapat dideskripsikan bahwa skor terbanyak berada pada nilai 42-48 dengan frekuensi 29,5% (23 orang) dari jumlah seluruh responden. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa, kualitas proses pembelajaran

aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kebumen termasuk dalam kategori “baik” dengan rata-rata skor 42,94.

Sebelum pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan perhitungan untuk mengetahui koefisien korelasi antara kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak (Variabel X) dengan kualitas proses pembelajaran (Variabel Y) menggunakan *Pearson Product Moment*<sup>9</sup> dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Perhitungan untuk analisis korelasi antara kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak dengan kualitas proses pembelajaran

	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
<b>Skor Total</b>	3318	3349	144924	143926	147557

Tabel 3 menunjukkan bahwa:

$$N = 78$$

$$\sum X = 3318$$

$$\sum Y = 3349$$

$$\sum XY = 144924$$

$$\sum X^2 = 143926$$

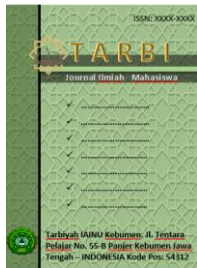
$$\sum Y^2 = 147557$$

Perhitungan analisis korelasi dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*:<sup>10</sup>

$$r_{xy} = \frac{Nxy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, cet. ke satu*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 246.

<sup>10</sup> Ibid.



$$r_{xy} = \frac{78.144924 - (3318.3349)}{\sqrt{\{78.143926 - (3318)^2\}\{78.147557 - (3349)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{192090}{\sqrt{63751504080}}$$

$$r_{xy} = 0,7607$$

Dibulatkan menjadi 0,761.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa angka korelasi antara variabel X dan variabel Y bertanda positif dengan memperhatikan besarnya nilai rxy yang diperoleh yaitu 0,761. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara dua variabel tersebut bernilai tinggi. Selanjutnya untuk mengetahui apakah hubungan itu signifikan atau tidak maka dilakukan perhitungan untuk mencari derajat kebebasannya menggunakan rumus:

$$Df = N - nr$$

$$Df = 78 - 1$$

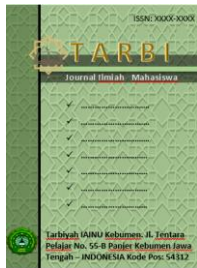
$$Df = 77$$

Setelah diperoleh r hitung = 0,761 dan r tabel = 0,220 maka diperoleh r hitung > r tabel atau 0,753 > 0,220. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak dengan kualitas proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kebumen..

### 3. Hasil Koefisien Korelasi Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Akidah Akhlak terhadap Kualitas Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil data nilai rxy, peneliti memberikan nilai interpretasi terhadap angka indeks korelasi product moment sebagai berikut:

- Interpretasi dengan cara sederhana atau secara kasar rxy dari perhitungan di atas menunjukkan angka korelasi antara variabel X (kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak) dan Y (kualitas proses pembelajaran) bernilai positif, berarti di antara kedua variabel tersebut terdapat korelasi yang berjalan searah.



b. Uji hipotesis untuk mengetahui apakah variabel X memiliki hubungan yang signifikan atau tidak dengan variabel Y dapat diketahui dengan menguji t signifikan dengan kriteria pengujian:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel} = H_1$  diterima

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel} = H_0$  ditolak

Berdasarkan perhitungan pengujian signifikansi diketahui nilai  $r_{hitung}$  (0,761) lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  (0,220). Dari hasil tersebut, maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan Y.

Selanjutnya peneliti menghitung koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak (variabel X) terhadap kualitas proses pembelajaran (variabel Y). Adapun untuk menghitung koefisien determinasi (KD) adalah sebagai berikut:

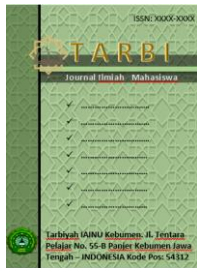
$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,761)^2 \times 100\%$$

$$KD = 57,9\%$$

Jadi, koefisien determinasi untuk pengaruh kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak (X) terhadap kualitas proses pembelajaran (Y) adalah 57,9% yang ditentukan oleh varian yang terjadi pada variabel Y. Hasil ini dapat diartikan bahwa 57,9% kualitas proses pembelajaran dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak, sedangkan 42,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tak terduga misalnya motivasi belajar, kondisi lingkungan keluarga, dll.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran yang sekurang-kurangnya meliputi; (a) menguasai karakteristik peserta didik, (b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, (c) Pengembangan kurikulum, (d) Kegiatan pembelajaran yang mendidik, (e) Pengembangan potensi peserta didik, (f) Komunikasi dengan peserta didik, (g) Penilaian dan evaluasi. Semakin tinggi tingkat kompetensi pedagogik guru atau pengelolaan kelas yang dilakukan pada saat mengajar maka kualitas proses pembelajaran dapat meningkat, begitupun sebaliknya.



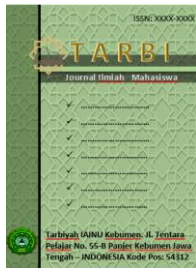
Dari hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dan dapat mempengaruhi kualitas proses pembelajaran. Hal tersebut tentunya sesuai dengan UU RI No.14 Tahun 2005 dan PP No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwasannya mereka diberikan tanggung jawab penuh untuk melaksanakan kewajibannya, serta diharuskan memiliki pengetahuan, keterampilan yang kompeten, serta perilaku yang mencerminkan harkat martabat seorang pendidik sebagai penunjang melaksanakan tugas keprofesionalannya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya, maka simpulan dalam penelitian ini adalah: Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak dengan kualitas proses pembelajaran di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kebumen tahun ajaran 2022-2023, di mana dalam penelitian ini diperoleh nilai r hitung sebesar 0,761 lebih besar dari r tabel 0,220. Artinya, semakin tinggi kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak maka semakin tinggi pula kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan. Nilai r hitung 0,761 ini juga diartikan bahwa kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak memberikan pengaruh yang kuat terhadap kualitas proses pembelajaran yang ada di madrasah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru aqidah akhlak terhadap kualitas proses pembelajaran. Sebesar 57,9% kualitas proses pembelajaran dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru, sedangkan 42,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terduga misalnya motivasi dan semangat belajar peserta didik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahman, An-Nahlawi. (1999). *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. cet kelimabelas. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010) *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.



Asmara, Husna. (2015). *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.

Fatimah, S; Arifah, U; Trisnawati, O.R.; Jamil, M.S; Huda; Faiz, M.S.; Latifah; Mazaya, D.I.; Suhadi. (2025). An Analysis of Islamic Religious Education (IRE) Teachers' Competencies. *Proceeding International Conference on Pesantren and Islamic Education, 1(1)*, 190-204. <https://jurnal.iainnawawi.ac.id/index.php/icpie/article/view/308>

Habibullah, Achmad. (2012). *Kompetensi Pedagogik Guru*. Jakarta: Edukasi.

Prasetyo, Hari Agus. (2013). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Matematika melalui Student Teams Achievement Division (STAD) berbantuan Komputer pada Peserta didik Kelas IV A SDN Bendan Ngisor*. Semarang: Jurnal FIP PGSD Unnes. Vol. 1

Rizaldi, Ahmad. (2018). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Murid SD Inpres Maruala Kabupaten Barru*. Makassar: LPPM Universitas Muhammadiyah Makassarahun.

Rosyada, Amrina. (2021). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Kualitas Pembelajaran Sekolah Menengah Atas di Kota Sekayu. Sumatera Selatan*. Palembang: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.

Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sarimaya, Farida. (2008). *Sertifikasi Guru*. Bandung: Yrama Widya.